

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Penulis dapat membuat kesimpulan berikut setelah memberikan asuhan keperawatan kepada An. R.A di Rumah Sakit Gunung Maria Tomohon:

6.1.1. Pengkajian Keperawatan

Pada pengkajian keperawatan pada seorang An. R.A berusia 20 bulan, dirawat di rumah sakit pada tanggal 2 Mei 2025, dengan keluhan feses cair lebih dari 10 kali dan muntah lebih dari lima kali. Pada pemeriksaan fisik, An. R.A menunjukkan gejala dehidrasi, termasuk membran mukosa mulut kering dan turgor kulit menurun, mata cekung, serta anak tampak lemas dan rewel. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu pasien, diketahui bahwa An. R.A mulai mengalami diare sejak pagi hari pada jam 10.00 WITA dan muntah saat pasien berada di IGD Rumah Sakit Gunung Maria Tomohon. Ibu pasien mengatakan anaknya tampak lemas, kurang minum, dan sering menangis.

6.1.2. Diagnosis Keperawatan

Empat diagnosis keperawatan ditemukan dari pengkajian keperawatan pada An. R.A dengan *gastroenteritis* akut: diare berhubungan dengan proses infeksi, hipovolemia berhubungan dengan kehilangan cairan aktif, gangguan integritas kulit berhubungan dengan faktor mekanis, ansietas orang tua berhubungan dengan krisis situasional.

6.1.3. Intervensi Keperawatan

Dari keempat diagnosis keperawatan yang didapatkan pada pengkajian keperawatan pada An. R.A penulis membuat perencanaan keperawatan untuk mengatasi masalah keperawatan yang muncul sesuai dengan kebutuhan anak.

6.1.4. Implementasi Keperawatan

Dari intervensi keperawatan yang telah dibuat sesuai dengan diagnosis keperawatan yang diangkat dan sesuai dengan kebutuhan pasien, maka penulis melakukan pelaksanaan keperawatan selama 3 hari 3 malam/3 x 24 jam, pada hari pertama penulis melakukan pengkajian dan melakukan intervensi yang telah direncanakan, pada hari kedua semua intervensi dilaksanakan dan dibuat dalam bentuk catatan perkembangan

6.1.5. Evaluasi Keperawatan

Dari keempat diagnosis keperawatan yang ada, semua diagnosis keperawatan teratasi yaitu diare berhubungan dengan proses infeksi, hipovolemia berhubungan dengan kehilangan cairan aktif, gangguan integritas kulit berhubungan dengan faktor mekanis, ansietas orang tua berhubungan dengan krisis situasional.

6.2. Saran

6.2.1. Pasien dan keluarga

Kami berharap kepada keluarga pasien An. R.A, khususnya An. R.A beserta kedua orang tuanya untuk senantiasa menjaga dan melindungi kesehatan pasien, agar dapat mengetahui cara penanganan penyakit *gastroenteritis* akut serta dapat menerapkan pola hidup bersih dan sehat.

6.2.2. Pelayanan keperawatan

Rumah sakit memiliki potensi untuk meningkatkan pengelolaan *gastroenteritis* akut pada pasien anak yang mengidap penyakit *gastroenteritis* akut dengan memaksimalkan asuhan keperawatan. Hal ini bertujuan untuk mencegah infeksi serta komplikasi yang dapat menimbulkan masalah kesehatan dimasa depan. Untuk mencapai tujuan tersebut, rumah sakit perlu menetapkan standar mekanisme yang jelas mengenai pelaksanaan prosedur yang relevan.

6.2.3. Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan keperawatan sebaiknya melaksanakan evaluasi dan pembaharuan kurikulum secara berkala, kurikulum yang diperbaharui harus relevan dan sesuai dengan perkembangan ilmu keperawatan. Selain itu, disarankan agar institusi lebih memprioritaskan perkembangan keterampilan mahasiswa, peningkatan fasilitas laboratorium, dan simulasi menjadi langkah penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.

6.2.4. Penulis selanjutnya

Semoga mahasiswa dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilannya dalam menerapkan proses asuhan keperawatan pada anak dengan *gastroenteritis* akut untuk meningkatkan dan membentuk tenaga kesehatan yang terampil dikemudian hari.